

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (demand), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan Jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (supply), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). (*Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri, 2014: 2*). Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan disaat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Kegiatan parkir di bahu Jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu Jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir Jalan yang terdapat pada fasilitas-fasilitas umum seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain.

Kegiatan parkir di bahu jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir Jalan berada disekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Usaha yang dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia mengingat kebutuhan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran. (Fitria Jauharotul Islamiyah Dieska Putri, 2014:1 ).

Ruteng merupakan salah satu Kota yang berada di Flores bagian barat dan sekaligus menjadi ibu kota Kabupaten Manggarai, yang mana merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai pada saat ini mengalami perkembangan pesat ditandai dengan munculnya pembangunan pusat perekonomian seperti pasar dan kawasan pertokoan. Hal ini menyebabkan munculnya permasalahan baru khususnya pada transportasi yaitu kemacetan. Kemacetan pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng

disebabkan oleh kurangnya lahan untuk parkir menyebabkan para pengunjung pertokoan memarkir kendaraan pada badan Jalan. Selain itu penyebab kemacetan pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng disebabkan oleh pembangunan terminal dan tempat parkir yang kurang oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai untuk pelayanan angkutan umum perkotaan sehingga pemilik dari angkutan tersebut menggunakan badan Jalan pada kawasan pertokoan untuk dijadikan area pangkalan. Permasalahan lalu lintas yang timbul akibat aktivitas kendaraan yang parkir di badan Jalan ini tentunya merugikan pengguna Jalan, sehingga membutuhkan penanganan khusus dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, salah satunya yaitu kegiatan parkir di badan Jalan.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No. 02 Tentang Ketertiban Umum Tahun 2016 tentang sistem perpajakan pada badan Jalan umum tidak seharusnya melakukan aktivitas parkir liar dan harus parkir pada lahan parkir yang telah disediakan, namun hingga kini masih saja ditemukan kendaraan yang parkir liar pada bahu Jalan yang merupakan daerah larangan parkir.

Kegiatan parkir pada badan jalan di kawasan pertokoan Kota Ruteng terdapat pada beberapa ruas jalan, salah satunya yakni Jalan Bhayangkara. Hal ini terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut :

- Kurangnya lahan parkir di setiap bangunan pertokoan.
- Penyediaan fasilitas pelayanan angkutan umum perkotaan yang kurang seperti terminal, halte dan tempat parkir *off street*, sehingga para pengemudi memarkirkan kendaraan milik mereka pada bahu Jalan pada kawasan pertokoan.
- Kurang tanda larangan parkir pada titik tertentu sehingga terjadinya aktivitas parkir liar.
- Kurangnya petugas lalu lintas yang mengawasi/mengatur.
- Kurangnya jumlah petugas lalu lintas dalam mengatasi/mengatur Jalan nya lalu lintas terutama di Jalan -Jalan yang rawan macet
- Angkutan umum juga menyebabkan kemacetan lalu lintas oleh karena menaikkan/menurunkan penumpang tidak pada tempatnya sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas.
- Jenis kendaraan yang lewat di Jalan -Jalan tertentu sebaiknya ada pembatasan, misalnya untuk mobil truk tidak boleh melewati Jalan yang rawan macet pada jam-jam sibuk dengan tujuan untuk menghindari kemacetan lalu lintas.
- Kawasan pertokoan di Kota Ruteng merupakan pusat aktivitas perekonomian sehingga angkutan umum perkotaan memarkir kendaraan pada bahu Jalan dengan tujuan untuk memudahkan mereka mendapat penumpang.

- Peraturan daerah kabupaten Manggarai yang kurang jelas terkait penertiban aktivitas parkir liar pada kawasan pusat kegiatan di Kota Ruteng.
- Tidak terdapat penanda/rambu lalu lintas untuk jalur akses keluar dan masuk pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng sehingga menimbulkan aktivitas parkir liar pada bahu Jalan .
- Minimnya pengetahuan masyarakat terkait dampak aktivitas parkir liar pada bahu Jalan .

Berdasarkan latar belakang tersebut, koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai dijadikan lokasi penelitian dengan judul **“Arahan Penataan Parkir Berdasarkan Pengaruh Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Koridor Jalan Bhayangkara Di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Aktivitas parkir pada badan jalan yang terjadi di Kota Ruteng terutama pada koridor Jalan Bhayangkara bukan permasalahan yang baru bagi pemerintah Kabupaten Manggarai. Faktor penyebab aktivitas parkir tersebut pada dasarnya kurangnya lahan parkir yang memiliki daya tampung yang maksimal serta aksesibilitas yang mudah bagi para pengemudi angkutan umum untuk memperoleh penumpang sehingga diizinkan untuk parkir pada bahu jalan.

Dampak aktivitas parkir di bahu jalan pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng jelas mempengaruhi kinerja lalu lintas pada koridor jalan tersebut. Selain itu aktivitas ini mengganggu kegiatan perekonomian dan pergerakan masyarakat sekitar koridor Jalan tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka terdapat pertanyaan penelitian yang menjadi landasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi karakteristik parkir di koridor Jln. Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Bagaimana identifikasi kebutuhan ruang parkir di koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng kabupaten Manggarai.
3. Bagaimana identifikasi pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
4. Bagaimana arahan penataan parkir pada koridor Jln. Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

### 1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah merumuskan arahan penataan parkir berdasarkan pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya karakteristik parkir pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Teridentifikasinya kebutuhan ruang parkir pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
3. Teridentifikasinya pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
4. Merumuskan arahan penataan parkir berdasarkan pengaruh parkir terhadap kinerja jalan pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

### 1.4 Ruang Lingkup

Mengantisipasi adanya penyimpangan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya batasan masalah untuk memperjelas arah dari rumusan masalah. Ruang lingkup dalam penelitian ini digunakan untuk merumuskan arahan penataan parkir berdasarkan pengaruh parkir pada koridor jalan bhayangkara di kota ruteng kabupaten manggarai. Adapun ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

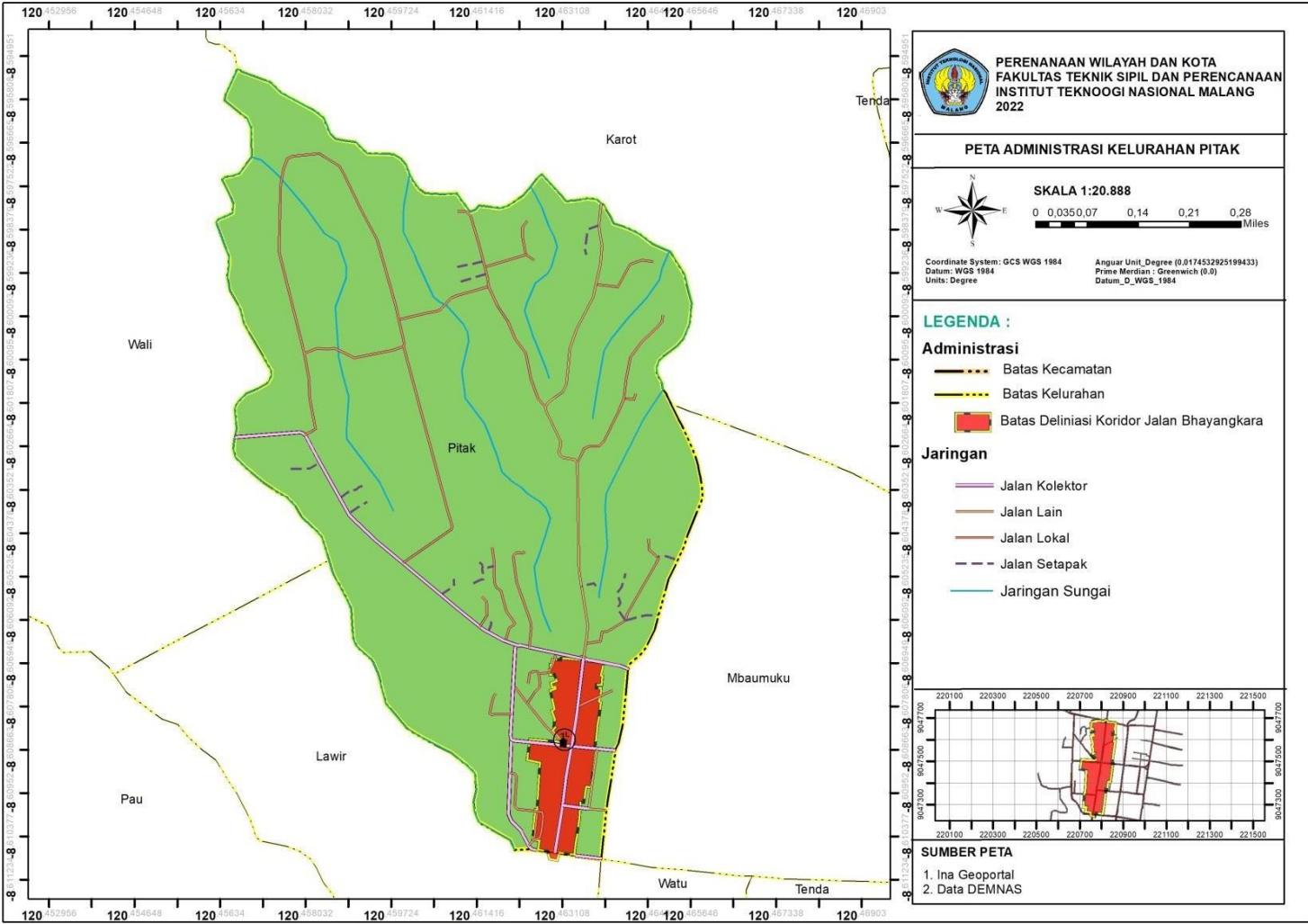
#### 1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di kelurahan Pitak Kecamatan Langke Rembong kabupaten Manggarai. Kawasan pertokoan di Kota Ruteng terletak pada kelurahan Pitak dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah barat kelurahan Carep
- Sebelah utara kelurahan Lawir
- Sebelah selatan kelurahan Karot
- Sebelah timur kelurahan Mbaumuku

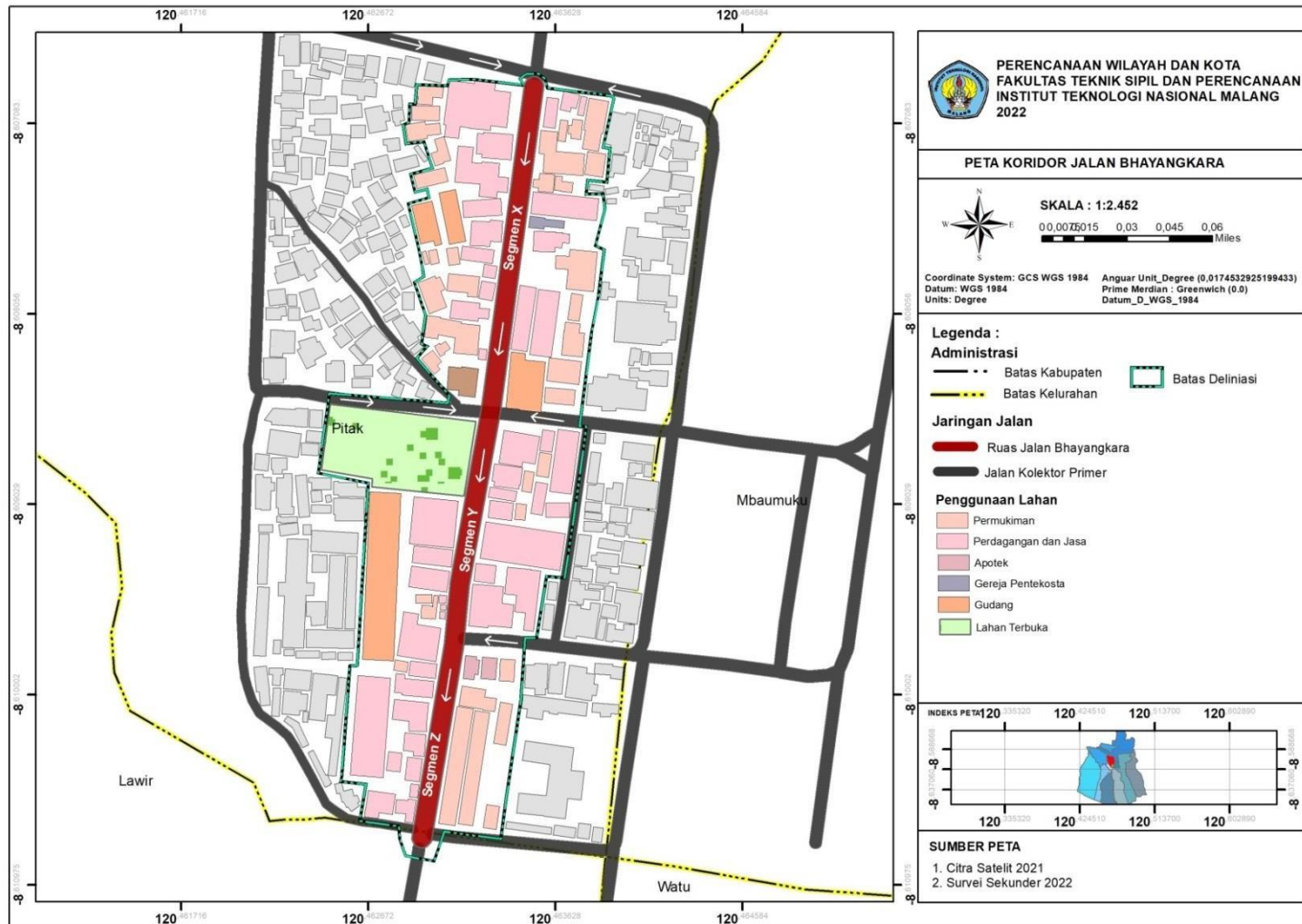
Untuk lebih jelas mengenai ruang lingkup penelitian dapat dilihat pada peta 1.1 yaitu ruang lingkup kelurahan Pitak.

Peta 1. 1 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian



(Sumber : Hasil Pengamatan 2022)

Peta 1. 2 Koridor Jalan Bhayangkara



(Sumber : Penulis 2022)

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi adalah bagian yang berisi cakupan dan batasan materi yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dari perumusan masalah yang telah ada materi ini difokuskan pada arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai. Adapun lingkup materi yang akan dibahas dengan batasan terdiri dari :

- a. Mengidentifikasi persebaran dan karakteristik parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai
- b. Menganalisis kebutuhan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai
- c. Merumuskan arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai

Kerangka berpikir penelitian “Arahan Penataan Parkir pada Koridor Jalan Bhayangkara pada Kawasan Pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai” dapat dilihat pada bagan 1.1 berikut.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir menjelaskan tentang mengapa penelitian dilakukan, bagaimana proses penelitian, apa yang diperoleh penelitian, kegunaan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang baik akan menjelaskan dan menjawab keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Untuk kerangka penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.1 berikut.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian “Arahan Penataan Parkir Pada Koridor Jalan Bhayangkara pada Kawasan Pertokoan Di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai” ini dilakukan dengan sistematika pembahasan terbagi sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan membahas mengenai latarbelakang permasalahan yang diangkat peneliti, tujuan dan sasaran yang dicapai oleh peneliti, serta pembahasan mengenai ruang lingkup pembahasan baik ruang lingkup materi maupun ruang lingkup lokasi kajian yang diambil oleh peneliti. Selain itu pada bab ini menguraikan terkait keluaran atau output yang dihasilkan serta manfaat dilakukan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka akan menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan penelitian. Teori-teori yang akan dijelaskan seperti teori yang berkaitan dengan teori parkir, teori kinerja lalu lintas. Selain itu pada bab ini menguraikan hasil sintesa variable yang menjadi landasan penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian akan membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan metode analisa data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dan sasaran penelitian serta terdapat kerangka metode penelitian.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini memaparkan tentang kondisi wilayah penelitian yakni koridor Jalan Bahayangkara Kawasan Pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

## **BAB V ANALISA**

Pada bab ini berisikan tentang pemaparan hasil analisa untuk arahan penataan parkir berdasarkan pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran dari hasil penelitian yang dilakukan serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



### Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No. 02 Tentang Ketertiban Umum Tahun 2016 tentang sistem perpajakan pada badan jalan umum tidak seharusnya melakukan aktivitas parkir pada badan jalan dan harus parkir pada lahan parkir yang telah disediakan, namun hingga kini masih saja ditemukan kendaraan yang parkir pada bahu jalan yang merupakan daerah larangan parkir. Kegiatan parkir pada badan jalan di kawasan pertokoan di Kota Ruteng terdapat di beberapa ruas jalan salah satunya yakni Jalan Bhayangkara. Hal ini terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut :

- Kurangnya lahan parkir di setiap bangunan pertokoan.
- Penyediaan fasilitas pelayanan angkutan umum perkotaan yang kurang seperti terminal dan halte. sehingga para pengemudi memarkirkan kendaraan milik mereka pada bahu jalan pada kawasan pertokoan.
- Kurang tanda larangan parkir pada titik tertentu sehingga terjadinya aktivitas parkir liar.
- Kurangnya petugas lalu lintas yang mengawasi/mengatur.
- Kurangnya jumlah petugas lalu lintas dalam mengatasi/mengatur jalannya lalu lintas terutama di jalan-jalan yang rawan macet
- Angkutan umum juga menyebabkan kemacetan lalu lintas oleh karena menaikkan/menurunkan penumpang tidak pada tempatnya sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas.
- Jenis kendaraan yang lewat di jalan-jalan tertentu sebaiknya ada pembatasan, misalnya untuk mobil truk tidak boleh melewati jalan yang rawan macet pada jam-jam sibuk dengan tujuan untuk menghindari kemacetan lalu lintas.
- Kawasan pertokoan di Kota Ruteng merupakan pusat aktivitas perekonomian sehingga angkutan umum perkotaan memarkir kendaraan pada bahu jalan dengan tujuan untuk memudahkan mereka mendapat penumpang.



### Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan ini maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi karakteristik parkir di koridor Jln. Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Bagaimana identifikasi kebutuhan ruang parkir di koridor jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan kota Ruteng kabupaten Manggarai.
3. Bagaimana identifikasi pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada koridor jalan Bhayangkara
4. Bagaimana arahan penataan parkir berdasarkan pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas



### Variabel Penelitian

- Akumulasi parkir
- Volume parkir
- Durasi parkir
- Tingkat pergantian (*turn over*)
- Indeks parkir
- Jumlah ruang parkir
- Kapasitas jalan
- Volume lalu lintas
- Geometri jalan



### Metode Analisis

- Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis karakteristik parkir dan lalu lintas yang meliputi karakteristik parkir kebutuhan ruang parki, kinerja jalan dan arahan penataan parkir.
- Analisis kualitatif yang meliputi kondisi fisik penelitian (kondisi parkir), dan penggunaan lahan yang terdapat pada koridor Jln Bhayangkara yang terdiri dari peentuan zona penelitian, jenis penggunaan lahan dan pengendalian parkir.
- Analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.



### Output

- Mengetahui identifikasi karakteristik parkir pada koridor jalan Bhayangkara .
- Mengetahui identifikasi kebutuhan ruang parkir pada koridor jalan Bhayangkara
- Mengetahui arahan penataan parkir pada koridor jalan Bhayangkara kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

**Bagan 1.1 Kerangka Penelitian**

(Sumber : Hasil Identifikasi Penulis 2022)

Penelitian “Arahan Penataan Parkir Pada Koridor Jalan Bhayangkara pada Kawasan Pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai” memiliki tujuan untuk merumuskan arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai. Sebelum menentukan arahan penataan parkir tersebut maka dibutuhkan identifikasi terhadap persebaran parkir pada koridor Jalan Bhayangkara dan mengkaji karakteristik parki. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan dihasilkan oleh peneliti dan manfaat yang di dapat pada penelitian ini.

## **1.8 Keluaran Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah di jabarkan pada penelitian ini maka keluaran atau output yang akan diharapkan dan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya karakteristik parkir pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
2. Teridentifikasinya kebutuhan ruang parkir pada koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
3. Teridentifikasinya pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas pada Koridor Jalan Bhayangkara di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
4. Terumusnya arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.

## **1.9 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat pada penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) sisi yaitu manfaat teoritik dan manfaat praktis. Berikut merupakan penjabaran manfaat yang akan di dapat pada penelitian ini :

### **1. Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik ialah manfaat yang didapat berkaitan terhadap pengembangan- pengembangan pengetahuan dibidang akademik. Berikut merupakan manfaat teoritik yang didapat dari penelitian ini :

- a. Diketahuinya variable-variabel yang mempengaruhi aktivitas parkir pada badan jalan pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan di Kota Ruteng Kabupaten Manggarai
  - b. Diketahuinya analisis karakteristik parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
  - c. Diketahuinya perumusan arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
- ### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat parkatis merupakan manfaat yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat paraktis yang akan dilakukan dari penelitian ini yaitu :

- a. Diketuainya area persebaran aktivitas parkir pada badan jalan pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
- b. Diketuainya arahan penataan parkir pada koridor Jalan Bhayangkara pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
- c. Dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Kota Ruteng berupa masukan terhadap Pemerintah Kota Ruteng dalam pengevaluasian arahan penataan parkir pada ruas-ruas Jalan yang terdapat pada kawasan pertokoan Kota Ruteng Kabupaten Manggarai.
- d. Bagi masyarakat diharapkan dapat mendukung dan berpartisipasi dalam mengevaluasi maupun menata ruang parkir pada kawasan pertokoan agar tidak terjadinya aktivitas pada bahu jalan.